

ABSTRAK

Novita Widyanti. *Strategi Pengurus Pondok Pesantren dalam Pembinaan Santri. (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid)*

Perkembangan pesantren sudah ada sejak zaman dulu, di mulai pesantren tradisional hingga pesantren modern. Begitupun dalam kepengurusan pesantren. Dalam kepengurusan pondok pesantren tradisional tentu perlu adanya strategi. Salah satunya mengenai pembinaan santri, yang didalamnya terkait perumusan, pelaksanaan dan evaluasi. Seperti di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid mempunyai strategi pengurus dalam pembinaan santri ada beberapa bidang yang diantaranya bidang akademik, pendisiplinan, kebersihan dan kesehatan, muhadloroh dan tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan strategi pengurus dalam pembinaan santri, pelaksanaan strategi pengurus dalam pembinaan santri dan evaluasi pada proses strategi pengurus dalam pembinaan santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Thomas L Wheelen dan J. David Hunger (2008:3), manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan. Ini mencakup pemindaian lingkungan (baik eksternal dan internal) perumusan strategi (strategy atau perencanaan jangka panjang) pelaksanaan dan evaluasi pengendalian strategy.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pengurus pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, perumusan strategi pengurus dalam pembinaan santri memiliki perumusan strategi diantaranya misi, sasaran, strategi dan kebijakan. Dalam strategi dan kebijakan terdapat kebijakan kebijakan pengurus dalam strategi pembinaan santri terdapat beberapa bidang diantaranya; bidang akademik, bidang tahfidz, bidang muhadhoroh, bidang kebersihan dan kesehatan, dan bidang pendisiplinan. *Kedua*, pelaksanaan strategi pengurus dalam pembinaan santri hanya ada program dan prosedur diantaranya program tahfidz, kitab turotrs dan bahasa inggris bahasa arab dan tahapan pembinaannya tahapan pertama pendekatan pengurus kepada santri yang bersangkutan, tahapan kedua jika tahapan pertama tidak berhasil maka dilanjutkan pembinaan melalui ustadz dan ustadzahnya, tahapan ketiga, jika tahapan kedua belum berhasil, maka dilanjutkan kepada kepada dewan pengasuh. *Ketiga*, evaluasi strategi pengurus dalam pembinaan santri yaitu para pengurus memantau langsung kegiatan para santri, para ustadz ustadz meminta laporan dari para pengurus, begitupun dewan pengasuh meminta laporan dari para ustadz ustadzah.

Kata Kunci: Strategi, Pondok Pesantren, Pembinaan